

# PENGARUH PEYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP SIKAP SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI KAMPUNG GAMBIRAN YOGYAKARTA TAHUN 2010

Amri Wulandari<sup>1</sup>, Anjarwati<sup>2</sup>

**Abstract:** The research's aim to know that are there the effect of illumination about reproduction health of Adolescent with the Attitude to sexually prior marriage in Gambiran Yogyakarta, 2010. The research is pre-experiment research, pretest-posttest program without control group (One Group Pretest-posttest) with time close cross sectional. Research's population are all adolescent in Gambiran namely 55 person. Interpretation sampling technique use surfeited sampling. The number of samples are 48 person. The research's result shows that there are the effect of Adolescent Reproduction Health Illumination to sexually attitude prior marriage of Adolescent in Gambiran. This is showed with the value t hitung are 12,350 with significant value are 0,000 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Penyuluhan Kesehatan Reproduksi remaja, Sikap, Seks Pranikah

## PENDAHULUAN

Usia remaja merupakan periode peralihan. Periode ini disebut *strum and drank*, yaitu periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang penuh gejolak. Usia remaja dimulai dari usia 11 sampai 21 tahun, dan terbagi dalam 3 kelompok utama yaitu, kelompok usia 11–13 tahun, 14–18 tahun, 21–29 tahun (BKKBN Jakarta, 2000).

Masa remaja adalah masa terjadinya perubahan emosi, perubahan fisik, dan perubahan sosial. Perempuan dan laki-laki menjadi matang, tanggung jawab mereka menjadi meningkat (Nugraha, 2004). Di Indonesia, dalam hal ini BKKBN telah mencanangkan program kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu program untuk terwujudnya visi “Keluarga Berkualitas 2015”.

Dalam perencanaan kegiatan BKKBN tahun 2004, salah satu masalah yang dimunculkan adalah bahwa sebagian remaja masih berperilaku kurang menguntungkan bagi kesejahteraan dirinya terutama dalam aspek kesehatan reproduksi. Program kesehatan reproduksi remaja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga guna mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang. Sasaran program ini antara lain adalah menurunkan jumlah penduduk yang melangsungkan perkawinan pada usia remaja dan jumlah kehamilan pada usia remaja serta meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku positif remaja dalam hal kesehatan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

reproduksi remaja, penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS (Noerdin, 2003).

Penyebab terjadinya masalah-masalah seksualitas pada remaja timbul karena berbagai faktor seperti perubahan-perubahan hormonal yang meningkatkan libido seksualitas remaja akan tetapi penyaluran itu tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia kawin, norma-norma agama tetap berlaku dimana seseorang dilarang untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah, untuk remaja yang tidak dapat menahan diri akan terdapat kecenderungan untuk melanggar larangan-larangan tersebut. Kecenderungan pelanggaran makin meningkat oleh karena adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa. Orang tua sendiri, baik karena tidak tahu maupun karena sikapnya yang masih tabu dalam membicarakan mengenai seks dengan anak, tidak terbuka dengan anak. Dipihak lain, tidak dapat diingkari adanya kecenderungan pergaulan yang makin bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat dan juga ditambah lagi dengan kurangnya informasi tentang seks (Sarwono, 2004).

Data pusat study seksualitas (PSS) PKBI DIY tahun 2008 di Yogyakarta menunjukkan bahwa remaja melakukan perilaku seksual berpelukan dalam berpacaran 62,1%, bergandengan tangan 60,5%, berciuman 59,1%, dan saling meraba mencapai 60%. Melalui FGD ( *Focus Group Discussion* ) terungkap bahwa yang sering memulai aktivitas seksual adalah laki-laki. Perilaku seksual beresiko lainnya yang dilakukan remaja adalah membaca

buku atau majalah porno yaitu sebesar 63,7%, menonton *blue film* 46,7% dan masturbasi mencapai 30,2%. Beberapa penelitian SKRR, BPS (2004) menemukan 21-30% remaja Indonesia di kota besar seperti Bandung, Jakarta, Yogyakarta telah melakukan hubungan seks pranikah (BKKBN, 2004).

Sementara usia kawin ditunda, norma agama tetap berlaku dimana seseorang dilarang untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah, seperti dalam firman Allah dalam surat Al-Israa' : 32 yang artinya ” *Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*”.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 04 Februari 2010 di Kampung Gambiran yang terletak di tengah kota Yogyakarta dengan penduduk padat, terdapat 55 remaja yang terdiri dari 35 remaja perempuan dan 20 remaja laki-laki. Para remaja menghadapi kenyataan bahwa kehamilan di luar nikah dari tahun ke tahun selalu ada kejadiannya. Menurut observasi dalam 2 tahun terakhir, terdapat 4 orang remaja yang hamil di luar nikah padahal sebelumnya hanya ditemukan 1 kasus per tahun, sehingga harus segera dinikahkan. Dari 15 responden, 10 orang mengatakan tidak menyetujui adanya seks pranikah karena seks pranikah merupakan masalah yang penyelesaiannya sampai saat ini belum di ketahui. Sedangkan 5 orang (33%) mengatakan menyetujui seks pranikah karena seks pranikah merupakan hal biasa. Dari masyarakat di Kampung Gambiran, jika ada kejadian tersebut langsung menindaklanjuti dan remaja yang

mengalaminya harus segera dinikahkan. Dan sejauh ini di Kampung Gambiran belum pernah diadakan penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi yang menyangkut seks pranikah, sehingga remaja mendapatkan informasi mengenai seks pranikah dari berbagai sumber misalnya teman sebaya dan media massa (majalah, internet).

Diketahuinya pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap sikap seks pranikah pada remaja di Kampung Gambiran Yogyakarta Tahun 2010.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (Notoatmojo, 2002). Desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen (*pre-eksperimen*) rancangan pretes-postes tanpa kelompok control (*“One Group pretest-posttest”*). Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki dan perempuan di Kampung Gambiran yaitu berjumlah 55 orang terdiri dari 35 orang remaja perempuan dan 20 orang remaja laki-laki.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang.

Alat pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tentang sikap terhadap seks pranikah. Uji validitas dan uji reabilitas dilaksanakan bulan Juni 2010 pada remaja di Kampung Depokan Yogyakarta dengan jumlah responden 20 orang. Hasil dari pengujian validitas didapat hasil dari 31 butir pertanyaan, sebanyak 27 butir dinyatakan valid karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444), sedangkan sebanyak 4 butir gugur dan tidak diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Butir yang gugur adalah butir nomor 5, 13, 21, 27. Pengolahan data hasil uji reliabilitas menggunakan komputer program SPSS 2000, sesudah didapatkan angka reliabilitas, selanjutnya jika nilai reliabilitas  $>$  0,6 tersebut reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas didapat nilai  $\alpha = 0,905$  atau  $>$  0,6 menunjukkan bahwa instrument adalah reliabel. Langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang dilakukan dengan komputerisasi. Jika distribusi data normal, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Statistik parametrik ini digunakan untuk menentukan signifikan hasil setelah pretest dan posttest.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2010. karakteristik umur responden penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Frek	Persent
14 tahun	6	12,5%
15 tahun	9	18,8%
16 tahun	8	16,7%
17 tahun	10	20,8%
18 tahun	11	22,9%
19 tahun	4	8,3%
Jumlah	48	100,0%

Sumber : Data primer 2010

Tabel 1. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur responden. Responden terbanyak adalah yang berumur 18 tahun yaitu sebanyak 11 orang (22,9%) dan responden paling sedikit adalah yang berumur 19 tahun yaitu sebanyak 4 orang (8,3%).

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JK	Frek	Persent
Laki-laki	24	50,0%
Perempuan	24	50,0%
Jumlah	48	100,0%

Sumber : Data primer 2010

Tabel 2. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (50,0%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (50,0%).

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frek	Persen
SMP	15	31,3%
SMA	33	68,7%
Jumlah	48	100,0%

Sumber : Data primer 2010

Tabel 3. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan. Responden terbanyak adalah yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 33 orang (68,7%) dan responden paling sedikit adalah yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 15 orang (31,3%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Seks Pranikah Remaja Di Kampung Gambiran Yogyakarta Pada Saat Pretest**

Sikap	Pretest		Postest	
	Frek	Persen	Frek	Persen
Baik	1	2,1%	28	58,3%
Cukup	45	93,7%	20	41,7%
Kurang	2	4,2%	0	0,0%
Jumlah	48	100%	48	100%

Sumber: Data primer tahun 2010

Tabel 4. menunjukkan bahwa sikap seks pranikah remaja pada saat pretest, paling banyak dalam kategori cukup yaitu sebanyak 45 responden (93,7%), dan paling sedikit adalah responden dengan sikap yang baik yaitu sebanyak 1 responden (4,2%). Sikap seks pranikah remaja pada saat postest, paling banyak dalam kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (58,3%), dan tidak ada responden yang mempunyai sikap dalam kategori kurang.

**Tabel 5. Hasil Uji t Pretest dan Posttest Sikap Seks Pranikah Remaja di Kampung Gambiran Yogyakarta**

Data	Rata-rata	t hitung	t tabel	P
Pre	68,81	12,350	2,021	0,000
Pos	82,42			

Sumber: Data primer diolah 2010

Berdasarkan hasil uji t tersebut diketahui bahwa rata-rata sikap seks pranikah remaja pada saat pretest adalah sebesar 68,81 dan rata-rata sikap seks pranikah remaja pada saat posttest naik menjadi 82,42. Hasil uji t didapat nilai t hitung sebesar 12,350 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,021. Oleh karena nilai t hitung > dari t tabel ( $12,350 > 2,021$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $p < 0,05$ ), artinya ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest sikap seks pranikah remaja. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap sikap seks pranikah pada remaja di Kampung Gambiran Yogyakarta Tahun 2010.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bebasari (2004) yang menyimpulkan adanya peningkatan sikap seks pranikah remaja menjadi lebih baik setelah pemberian informasi seks pada remaja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sikap terhadap aspek fisik remaja tentang seks pranikah sebelum penyuluhan kesehatan reproduksi dalam kategori cukup sebanyak 39 orang (81,2%) dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dalam kategori cukup sebanyak 30 orang (62,5%).

Sikap terhadap aspek mental remaja tentang seks pranikah sebelum penyuluhan kesehatan reproduksi dalam kategori cukup sebanyak 33 orang (68,7%) dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dalam kategori cukup sebanyak 25 orang (52,1%).

Sikap terhadap aspek sosial remaja tentang seks pranikah sebelum penyuluhan kesehatan reproduksi dalam kategori cukup sebanyak 32 orang (66,7%) dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi dalam kategori baik sebanyak 45 orang (93,8%).

Ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap sikap seks pranikah pada remaja di Kampung Gambiran Yogyakarta Tahun 2010. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,350 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

### **Saran**

Bagi Remaja di Kampung Gambiran Yogyakarta disarankan untuk meningkatkan wawasan dan informasi mereka tentang kesehatan reproduksi agar membentuk sikap yang baik terhadap seks pranikah pada remaja.

Bagi Tokoh Masyarakat (Kepala Desa) disarankan untuk kerjasama dengan bidan setempat atau Sekolah Tinggi Kesehatan yang ada untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja, sehingga diharapkan akan

mempunyai sikap dan perilaku seksual yang positif.

Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan diharapkan untuk lebih meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang melalui penyuluhan kesehatan reproduksi.

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengendalikan variabel pengganggu dengan lebih baik, sehingga dapat diperoleh keakuratan data. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian eksperimen secara murni dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

#### DAFTAR PUSTAKA

-----, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta PT Rineka Cipta.

Alwi.H.,2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka Jakarta, edisi 3

Antono Suryoputro<sup>1</sup>, Nicholas J. Ford<sup>2</sup>, Zahroh Shaluhayah<sup>1</sup>, 2006, Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di Jawa Tengah : implikasinya terhadap kebijakan dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi. *Makara, Kesehatan* , Vol. 10, NO. 1, Juni 2006: 29-40

Azwar. S., 2002, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta

Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya*.

Pustaka Pelajar Offset : Yogyakarta

Bebasari, M., 2004, *Pengaruh Informasi Seks Terhadap Sikap Remaja Tentang Seks pranikah Di SMU Negeri 8 Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Gadjahmada, Yogyakarta

BKKBN. 2000. *Kesehatan Remaja Penting dan Perlu*, BKKBN Jakarta. Diakses di [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

BKKBN. 2000. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Depkes RI : Jakarta

BKKBN. 2004. *Konseling dan Seksualitas Remaja*. Depkes RI: Jakarta

Brook. M.K, Mc Kay. P, Swan.D (Versi bahasa inggris),200, *Kesehatan Reproduksi Remaja: Membangun Perubahan yang Bermakna, Out Look*. Seattle. Washington. USA. Diakses tanggal 19 Januari 2010 dari

Burroughs.A, Leifer. G., 2001, *Maternity Nursing An Intoductory Text*, W.B Saunder Company Philadelphia Pennsylvania, edisi 8

Chapin, J. P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persaja : Jakarta

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosdakarya : Bandung

- Hasmi.E.,2001, *Membentuk Remaja Memahami Dirinya*, BKKBN Jakarta.
- [http://www.path.org/files/Indonesian\\_16-3.pdf](http://www.path.org/files/Indonesian_16-3.pdf)
- Imelda. J.D., 2004, *kesehatan dan hak reproduksi*, I.M.Hidayana, Seksualitas Teori dan Realitas. Program Gender dan Seksualitas FISIP UI bekerjasama dengan Ford Foundation
- Indrasari. W.,2004, *Ketika Anak Remaja*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.Gramedia.
- Koentjoro. 2004. *Pacaran dan Belajar Seks Secara Sehat*, Makalah Dalam Seminar di UAD Yogyakarta
- Manuaba, I , B , G. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Arca : Jakarta
- Moeliono. L., *Seksualitas Remaja: Belajar dari Remaja yang tak Terlayani (Underserved Youth) di Kota Jakarta*. I.M.Hidayana, Seksualitas Teori dan Realitas. Program Gender dan Seksualitas FISIP UI bekerjasama dengan Ford Foundation
- Murwati, 2001, *pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang seksual bebas*, KTI STIKes 'Aisyiyah
- Noerdin, 2003, *Peningkatan Kesjahteraan Rakyat Melalui Program Keluarga Berencana Nasional (ringkasan)*. BKKBN.
- Notoatmdjo,2002.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2003 *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta PT Rineka Cipta.
- Potter and Perry, 1997, *Fundamental of Nursing: Concept, Process and Practice*, Missouri: Mosby-produksi, Year Book Inc.
- Saliha. U., 2001, *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*, Jakarta EGC.
- Sarwono. S.A., 2004, *Psikologi Remaja*. Jakarta PT raja Grafindo Persada, edisi revisi, cetakan 8.
- Suara Karya , *Kesehatan Reproduksi Remaja Tanggung jawab Siapa?* Diakses di [www.suarakarya-online.com/news](http://www.suarakarya-online.com/news)
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Warliana., 2001, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa SMU Negeri 6 Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta